

PELATIHAN PRODUKSI *PODCAST* BAGI SISWA JURUSAN MULTIMEDIA SMKN 9 SURAKARTA

Fikriana Mahar Rizqi^{1*}, Maya Sekar Wangi², Veronica Monica Puspitaningrum³

^{1,2,3} Program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

*Korespondensi: fikriana.mahar.rizqi@unisri.ac.id

ABSTRAK. Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta (Unisri) bersama mahasiswa mengimplementasikan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat dengan sasaran yakni para siswa siswi Jurusan Multimedia SMKN 9 Surakarta. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pelatihan yang berfokus pada proses perencanaan dan produksi *podcast*. Proses pelatihan dilakukan dalam 2 tahap yakni pemaparan materi dan praktik. Adapun materi yang disampaikan dalam pelatihan ini terdiri dari: dasar-dasar *podcasting*, tips menjadi *podcaster* handal, dan cara membuat rancangan *podcast*. Sedangkan dalam tahap praktik, para siswa didampingi dosen dan mahasiswa ilmu komunikasi melakukan produksi *podcast* di laboratorium SMKN 9 Surakarta. Hasilnya, para siswa mengetahui materi yang disampaikan dan dapat mempraktikannya dalam produksi *podcast*.

Kata kunci: Pelatihan, *Podcast*, You Tube, Siswa, SMK

ABSTRACT. *Communication Science Lecturer at Slamet Riyadi University Surakarta (Unisri) together with students implemented one of the Three Pillars of Higher Education, namely community service with the target being students of the Multimedia Department of SMKN 9 Surakarta. This service activity uses a training method that focuses on the process of planning and producing podcasts. The training process was carried out in 2 stages, namely material presentation and practice. The material presented in this training consists of the basics of podcasting, tips on becoming a reliable podcaster, and how to design a podcast. Meanwhile, in the practical stage, the students were accompanied by lecturers and communication science students to produce podcasts in the SMKN 9 Surakarta laboratory. As a result, students know the material presented and can practice it in podcast production.*

Keywords: *Training, Podcasts, You Tube, Student, SMK*

PENDAHULUAN

Universitas Slamet Riyadi (Unisri) menyadari bahwa dunia telah bergeser dengan pesat, terlebih dalam aspek digitalisasi dan modernisasi. Aspek-aspek tersebut didasari oleh berkembangnya teknologi yang tidak kalah pesat. Dengan demikian, perlu adanya sebuah pembekalan bagi generasi muda agar mampu memanfaatkan teknologi dengan baik dan bijak. Juga perlu adanya sebuah pelatihan agar generasi muda tidak selalu menjadi penikmat konten tapi juga mampu menjadi seorang pembuat konten. Salah satu jenis konten yang umum dikenal saat di media digital adalah konten *podcast*.

Podcast sendiri dapat disajikan dalam bentuk audio maupun audio visual yang diunggah ke berbagai platform seperti Youtube, Spotify, Anchor, dan lain sebagainya. Menurut Phillips (2017) *podcast* merupakan dokumen audio digital yang diproduksi dan didistribusikan secara *online* melalui berbagai *platform* untuk disebarluaskan ke publik. Dokumen audio tersebut ada dalam format digital, sehingga bisa diakses secara langsung dari *smartphone*. *Podcast* telah menjadi bukti, karena telah membawa warna baru sehingga pendengarnya dapat mendengarkan *podcast* di manapun dan kapanpun, juga pendengar memiliki kebebasan untuk memilih tema yang ingin didengarkan, serta kebebasan waktu untuk mendengarkan (Auliya, 2020).

Hal tersebutlah yang mendorong kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan pembuatan *podcast* untuk siswa siswi SMKN 9 Surakarta Jurusan Multimedia. Para siswa notabene adalah generasi muda yang terpapar informasi dari berbagai platform media online. Sebagai siswa Jurusan Multimedia yang berbekal pengetahuan tentang pengambilan gambar, tentu diharapkan tidak sekedar menjadi penikmat konten, melainkan juga pembuatnya.

Meski demikian, pandemi Covid-19 membuat para siswa tidak bisa mengakses peralatan yang dibutuhkan untuk berlatih membuat konten. Hal ini menyebabkan kurangnya pengetahuan dan kemampuan siswa SMK N 9 Surakarta terkait teknis operasional kamera broadcast dan cara pengambilan video yang baik, kurangnya kemampuan teknis

operasional software video broadcasting serta kurangnya pengetahuan siswa terkait pra produksi, produksi, dan pasca produksi sebuah karya video broadcasting. Dari hasil pengamatan laboratorium multimedia terlihat bahwa peralatan yang dimiliki pun sudah lama dan beberapa sudah rusak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang dapat ditawarkan untuk mitra berupa proses pelatihan pembuatan *podcast*. Gagasan pelatihan ini muncul dari maraknya acara-acara *podcast* di berbagai media sosial serta begitu liniernya topik *podcast* dengan program studi ilmu komunikasi. Pelatihan pembuatan *podcast* ini memberikan manfaat bagi mitra agar dapat menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk audio maupun audio visual. Luaran yang dicapai dari pelatihan ini adalah hasil video *podcast*.

Pada dasarnya tujuan dari pelatihan ini adalah membantu para audiens yakni siswa siswi SMKN 9 Surakarta Jurusan Multimedia, untuk dapat memanfaatkan minat dan bakatnya dalam bidang *podcasting*. Pemilihan jurusan Multimedia sebagai sasaran karena secara kurikulum jurusan ini membekali siswanya di bidang audio, video dan web. Pengetahuan mendasar di ketiga bidang tersebut menjadi modal untuk menerima pelatihan produksi *podcast*.

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan perhatian dan wawasan tentang perkembangan teknologi.
2. Mengembangkan minat dan bakat dalam bidang *podcasting*.
3. Membina siswa siswi dalam konsep penulisan, pengambilan video, hingga proses pengunggahan video ke kanal Youtube.
4. Memotivasi siswa siswi SMKN 9 Surakarta Jurusan Multimedia untuk mempelajari *podcast* secara utuh dan menyeluruh.
5. Hasil karya video *podcast* ini tentunya akan menimbulkan efek baik yang domino untuk Unisri dan SMKN 9 Surakarta.

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa siswi SMKN 9 Surakarta Jurusan Multimedia. Penentuan kriteria khalayak tersebut berdasarkan pengamatan bahwa rentang usia remaja seperti siswa siswi SMKN 9 Surakarta Jurusan

Multimedia ini telah familiar dengan acara-acara *podcast* serta juga gemar mendengarkannya. Mereka juga telah mendapatkan dasar ilmu *broadcasting* di sekolah. Di rentang usia ini pula, memiliki kecenderungan hanya menjadi penikmat segala konten yang telah tersedia namun lemah dalam upaya menjadi seorang yang mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan penyedia konten. Pelatihan ini kemudian menghasilkan video *podcast* hasil karya siswa siswi SMKN 9 Surakarta Jurusan Multimedia.

METODE

Secara rinci, solusi yang ditawarkan untuk mitra dapat diuraikan dalam suatu rangkaian proses pelatihan melalui sharing informasi, diskusi, *brainstorming* dan *mind mapping* tema *podcast*, serta menunjukkan peluang yang memungkinkan untuk diimplementasikan oleh mitra pengabdian.

Pelaksanaan pelatihan pembuatan *podcast* di SMKN 9 Surakarta dengan peserta sejumlah 30 orang. Materi yang diberikan dalam pelatihan ini terdiri dari: Dasar-dasar *Podcasting*, tips menjadi *Podcaster* handal, dan cara membuat rancangan *podcast*. Materi disampaikan oleh mentor yakni Fikriana Mahar Rizqi, S. I. Kom., M.A selaku dosen Ilmu Komunikasi Unisri. Materi diberikan melalui slide Powerpoint. Peserta diberi waktu 1 minggu untuk merencanakan produksi *podcast*.

Pada tahap kedua, para siswa SMKN 9 Surakarta jurusan Multimedia diminta produksi *podcast* yang sudah direncanakan. Pada tahap ini dilakukan pendampingan oleh dosen dan melibatkan mahasiswa Ilmu Komunikasi UNISRI. Produksi dilakukan di ruang laboratorium SMKN 9 Surakarta.

Demi memberikan hasil produksi gambar yang maksimal, tim pengabdian juga memfasilitasi peserta dengan kamera dan peralatan pendukungnya dari laboratorium Ilmu Komunikasi Unisri. Tidak hanya itu, dalam operasionalnya peserta juga dibantu oleh para mahasiswa asisten laboratorium Ilmu Komunikasi.

Di akhir pelatihan, mentor mengevaluasi hasil produksi *podcast* yang telah dibuat. Mentor juga menyampaikan saran agar bisa nantinya para peserta bisa membuat *podcast* yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan produksi *podcast* bagi siswa dan siswi SMKN 9 Surakarta jurusan Multimedia bertujuan membantu para siswa dapat memanfaatkan minat dan bakatnya dalam bidang *podcasting*. Pelatihan ini dilaksanakan pada Senin, 13 Maret 2023.

Pada sesi pemaparan materi *podcast*, peserta mengaku belum pernah mendapatkan materi maupun pelatihan tersebut di kelas. Adapun materi yang pernah mereka dapatkan adalah pembuatan naskah untuk iklan.

Ketika ditanya perihal *podcast*, mayoritas peserta pelatihan pernah mendengar istilah tersebut dan dapat menyebutkan contoh *podcast* yang mereka kenal, terutama berasal dari platform Youtube seperti Deddy Corbuzier – Close the Door. Hal ini wajar, mengingat Deddy Corbuzier masuk dalam 10 besar Youtuber dengan *subscriber* paling banyak di Indonesia (Aeni, 2022).

Namun, ketika ditanya lebih jauh apa itu *podcast*, peserta belum terlalu paham terkait dengan kajian teoritis dari *podcast*. Peserta belum mengetahui bahwa *podcast* sebenarnya bahasa Inggris, dari asal kata “I-pod” dan “broadcast”. Berasal dari salah satu menu yang ada di I-pod dan perangkat lunak I-tunes. *Podcast* sendiri dalam bahasa Indonesia disebut dengan istilah siniar. Orang yang melakukan siaran *podcast* disebut *podcaster*.

Selama ini peserta sudah terbiasa mendengar *podcast* dalam format audio visual di Youtube tapi tidak dengan format audio saja. Padahal, ada platform seperti Anchor dan Spotify yang bisa digunakan untuk mendengarkan dan menyiarkan *podcast* audio.

Dosen Unisri selaku mentor menjelaskan kelebihan dan kekurangan format audio dan audio-visual. Secara aksesibilitas, ketika memproduksi *podcast* format audio hanya membutuhkan peralatan Head Phone, laptop, dan ruang kedap suara. Peralatan yang dibutuhkan tersebut relatif mudah untuk dibawa dan dipindahkan. Sedangkan format audio-visual membutuhkan alat rekam suara, Video, Kamera, dan peralatan pendukung lainnya yang notabene sulit untuk dibawa dan dipindahkan.

Membuat audio berkualitas lebih mudah. Proses pengeditan audio lebih

sederhana, dan dapat mengirimkan pesan dengan baik. Sedangkan membuat rekaman audio-visual, tidak hanya membutuhkan audio yang berkualitas, tapi juga keterampilan dalam mengoperasikan kamera dengan baik. Pengeditan pun tidak hanya audio tapi juga visualnya.

Podcast format audio bukanlah cara tercepat untuk mendatangkan audiens jika dibandingkan format audio-visual yang lebih memanjakan mata. Ketiadaan visual membuat informasi yang disajikan menjadi kurang bisa dipercaya. Namun, menikmati podcast audio bisa di mana saja, kapan saja, dan saat melakukan aktivitas lainnya.

Peserta juga diberikan contoh bagaimana cara membuat naskah podcast interview. Naskah ini terdiri dari 3 bagian yakni *opening*, *content*, dan *closing*. Di bagian *opening*, peserta diajarkan bagaimana membuka *podcast*. *Content* berisi pertanyaan sesuai tema *podcast*. Sedangkan *closing* adalah bagaimana menutup suatu *podcast* yang berisi rangkuman dan ajakan untuk mengikuti episode *podcast* selanjutnya.



Gambar 1. Pemaparan materi *podcast* oleh Fikriana Mahar Rizqi di SMKN 9 Surakarta

Setelah pemaparan materi, para siswa diminta membentuk tim kerja untuk produksi *podcast*. Tim kerja ini terdiri dari kameramen, naskah, talent dan artistik. Kemudian mereka diberi waktu satu minggu untuk membuat naskah obrolan *podcast*.

Setelah 1 minggu, maka peserta memasuki pelatihan tahap kedua, di mana kelompok siswa SMKN 9 Surakarta diminta produksi *podcast* yang sudah direncanakan. Selama produksi *podcast*, dilakukan pendampingan oleh dosen dan

melibatkan mahasiswa Ilmu Komunikasi UNISRI. Produksi *podcast* ini dilaksanakan pada Selasa, 21 Maret 2023 di ruang laboratorium SMKN 9 Surakarta dan berlangsung lancar. Para siswa pun terlihat antusias mengikuti jalannya proses produksi *podcast*.



Gambar 2. Pendampingan produksi *podcast* oleh dosen Unisri selaku mentor yakni Fikriana Mahar Rizqi di SMKN 9 Surakarta

Hasil dari pelatihan tersebut adalah para siswa dan siswi SMKN 9 Surakarta jurusan Multimedia mengetahui dasar-dasar *podcasting*, tips menjadi *podcaster* handal, dan cara membuat rancangan *podcast*. Para siswa juga mampu memproduksi sebuah tayangan *podcast*. Adapun *podcast* yang diproduksi berupa obrolan mengenai cerita mistis di SMKN 9 Surakarta.

SIMPULAN

Berdasarkan pengamatan mentor terhadap peserta pelatihan bisa disimpulkan bahwa siswa SMKN 9 Surakarta cukup antusias dalam menerima materi yang diberikan. Terlebih peserta mengaku belum pernah melakukan produksi *podcast*. Hal ini disebabkan karena terkendala kebijakan selama pandemi Covid-19. Sehingga mereka selama ini melakukan kegiatan belajar mengajar dengan cara daring.

Para peserta sebenarnya sudah tidak asing dengan istilah *podcast*. Pelatihan ini memberikan mereka kesempatan untuk tidak sekedar jadi audiens, melainkan *content creator*. Hal ini sesuai dengan tujuan kompetensi Multimedia untuk membekali peserta pelatihan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang mampu

mengembangkan karier, bersikap profesional, kompeten, dan terampil dalam pekerjaannya.

Metode pelatihan dilakukan dalam dua sesi yang terpisah, yakni pemaparan materi dan praktik produksi *podcast* cukup efektif. Waktu jeda seminggu antar sesi membuat peserta pelatihan dapat mempersiapkan diri untuk membuat naskah *podcast* serta rancangan produksinya.

Para guru SMKN 9 Surakarta juga merasa terbantu dengan pelatihan ini. Selain mendapatkan cara penyampaian materi yang lebih menarik, juga kesempatan menggunakan peralatan praktik dari laboratorium Ilmu Komunikasi Unisri yang canggih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, di antaranya : Ketua Yayasan, Rektor, Dekan FISIP, dan Kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas Slamet Riyadi, rekan dosen serta mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Slamet Riyadi, dan para guru dan siswa SMKN 9 Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, S. N. (2022, Februari 4). *Berita Nasional*. Retrieved from Katadata: <https://katadata.co.id/sitinuraeni/berita/61fce50a12e39/10-youtuber-subscriber-terbanyak-di-indonesia-siapa-yang-nomor-satu>
- Auliya, S. P. (2020). Komunikasi Antarpribadi di Ruang Publik Berbasis Digital: Analisis Self-Disclosure dalam Podcast Bagi Suara. *Metakom: Jurnal Kajian Komunikasi*, 4(1), 15-27.
- Phillips, B. (2017). Student-Produced Podcasts in Language Learning – Exploring Student Perceptions of Podcast Activities. *IAFOR Journal of Education*, 5, 159.
- Surakarta, S. N. (2018). *SMKN 9 Surakarta*. Retrieved from Keahlian Multimedia: <https://smkn9-solo.sch.id/keahlian-8-Multimedia.html>